BAB III

OBJEK PENELITIAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pengertian objek penelitian yang dikemukakan oleh **Husein Umar (2007:303)**, menyatakan bahwa objek penelitian adalah sebagai berikut :

"Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Sedangkan Pengertian objek penelitian yang dikemukakan oleh **Nur Indriantoro** dan **Bambang Supomo (2007:56)**, menyatakan bahwa objek penelitian adalah sebagai berikut:

"Objek penelitian adalah karakteristik tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda untuk unit atau individu yang berbeda atau merupakan konsep yang diberi lebih dari satu nilai".

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan sasaran ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu untuk mendapatkan data tertentu. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Analisis Pengaruh Komitmen Profesionalisme Terhadap Ketaatan Pelaksanaan Etika Profesi Akuntan Publik dan yang menjadi subjek penelitian adalah para staf akuntan publik pada Lima kantor akuntan publik di wilayah Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknis atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik yang berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.

Pengertian metode penelitian menurut **Sugiyono (2008:4)**, menyatakan bahwa metode penelitian adalah sebagai berikut :

"Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah".

Sedangkan penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengertian penelitian deskriptif yang dikemukakan oleh **Husein Umar (2007:87)**, menyatakan sebagai berikut:

"Penelitian deskriftif meliputi kegiatan pengumpulan data untuk menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subyek penelitian. Tipe yang paling umum dari penelitian deskriftif meliputi penilaian terhadap individu, organisasi atau keadaan tertentu".

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih mendalam antara dua variabel dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah yang ada tujuan penelitian, dimana data tersebut diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang telah dipelajari sehingga data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Pengertian metode deskriptif yang dikemukakan oleh **Sugiyono (2008:21)**, menyatakan bahwa metode deskriptif adalah sebagai berikut :

"Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih jelas".

Sedangkan penelitian kuantitatif yang dikemukakan oleh **Nur Indriantoro** dan **Bambang Supomo (2007:71)**, menyatakan bahwa penelitian kuantitatif sebagai berikut :

"Penelitian kuantitatif yaitu mempunyai tujuan untuk menguji atau verifikasi teori, meletakkan teori secara deduktif menjadi landasan dalam penentuan dan pemecahan masalah penelitian".

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian yang ada, sehingga metode ini harus diadakan akumulasi data. Sedangkan penelitian kuantitatif

bertujuan untuk menguji kebenaran data dalam penentuan dan pemecahan masalah penelitian.

3.2.1 Desain Penelitian

Menurut **Husein Umar (2007:123)**, menyatakan bahwa desain penelitian adalah sebagai berikut:

"Desain penelitian adalah semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan sebuah proses dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan penelitian sehingga penulis dapat melakukan penelitian secara baik dan sistematis. Oleh karena itu, membuat desain penelitian sangat penting agar pembuatan sebuah karya ilmiah dapat terselesaikan secara cepat dan baik.

Menurut **Sugiyono (2008:13)** penjelaskan proses penelitian dapat disimpulkan seperti teori sebagai berikut:

"Proses penelitian meliputi:
1. **Sumber masalah**
2. **Rumusan masalah**
3. **Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan**
4. **Pengajuan hipotesis**
5. **Metode penelitian**
6. **Menyusun instrument penelitian**
7. **Kesimpulan."**

Berdasarkan proses penelitian diatas, maka desain penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. **Sumber Masalah**
   Masalah akan timbul karena adanya kesangsian ataupun kebingungan terhadap suatu hal atau fenomena yang terdapat di Lima kantor akuntan publik di wilayah Bandung.
2. **Rumusan Masalah**
   Agar permasalahan jelas dan tidak menimbulkan keraguan-keraguan atau tafsir yang berbeda-beda maka diperlukan rumusan masalah. Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Rumusan masalah digunakan sebagai dasar pengajuan teori dan hipotesis, metode analisis dan penarikan kesimpulan. Adapun rumusan masalah yang terdapat di Lima kantor akuntan publik di wilayah Bandung adalah tentang komitmen profesionalisme terhadap ketaatan pelaksanaan etika profesi akuntan publik.
3. **Konsep dan teori yang relevan dan Penemuan yang relevan**
   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis), maka diperlukan referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan dalam penelitian sebelumnya dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah yang terdapat di Lima Kantor Akuntan publik di wilayah Bandung.
4. **Pengajuan Hipotesis**
   Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat dalam penelitian ini adalah Analisis pengaruh komitmen profesionalisme terhadap ketaatan pelaksanaan etika profesi akuntan publik.
5. **Metode Penelitian**
   Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten data yang dikehendaki. Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui komitmen profesionalisme dan ketaatan pelaksanaan etika profesi akuntan publik., metode yang digunakan adalah metode survey, metode penelitian kualitatif dan metode penelitian kuantitatif.
6. **Menyusun Instrumen Penelitian**
   Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data dan instrumen dalam penelitian ini berbentuk kuesioner. Sebelum instrumen digunakan untuk pengumpulan data, maka instrumen penelitian harus terlebih dahulu diuji validitas dan reabilitasnya. Dimana validitas digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah alat ukur dan reabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana pengukuran tersebut dapat dipercaya.
   Selanjutnya penulis mulai menggunakan perhitungan dengan menggunakan MSI *(Method Succesive Interval)* untuk menaikkan skala ordinal menjadi interval, regresi linier sederhana untuk membuktikan sejauh mana

pengaruh yang diperlihatkan antara analisis pengaruh komitmen profesionalisme terhadap ketaatan pelaksanaan etika profesi akuntan publik. Korelasi *Pearson Product Moment* untuk meneliti erat tidaknya komitmen profesionalisme terhadap ketaatan pelaksanaan etika profesi akuntan publik., koefisien determinasi untuk menilai besarnya pengaruh analisis pengaruh komitmen profesionalisme terhadap ketaatan pelaksanaan etika profesi akuntan publik. dan t_{hitung} untuk menguji tingkat signifikan.

7. **Kesimpulan**
   Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pengambilan keputusan yang terdapat pada Lima Kantor Akuntan Publik wilayah Bandung.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel merupakan proses penguraian variabel penelitian ke dalam subvariabel, dimensi, indikator subvariabel, dan pengukuran. Variabel-variabel yang akan diukur dan diuji dalam penelitian ini merupakan variabel-variabel operasional dimana terdapat dua variabel yang menggambarkan hubungan sebab akibat. Variabel yang satu memberi pengaruh atau dipengaruhi variabel lain dan hubungan tersebut terjadi dengan sendirinya.Berdasarkan judul penelitian yang telah dikemukakan diatas yaitu "Analisis Pengaruh Komitmen Profesionalisme Terhadap Ketaatan Pelaksanaan Etika Profesi Akuntan Publik" (Survey pada Lima Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung), maka variabel-variabel yang diteliti dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut **Sugiyono (2008:39)** mengemukakan definisi variabel bebas yaitu sebagai berikut :

"Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat)".

Dalam hal ini variabel bebas yang akan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah komitmen profesionalisme. Dalam operasionalisasi variabel ini semua variabel diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe skala Likert.

Skala Likert menurut **Sugiyono (2008:86)** adalah sebagai berikut :

"Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial".

Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan (*item* positif) atau tidak mendukung pernyataan (*item* negatif). Skor atas pilihan jawaban untuk kuesioner yang diajukan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skala Penilaian Kuesioner

No.	Keterangan	Skor Positif	Skor Negatif
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Ragu-ragu	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

(**Sumber: Sugiyono, 2008 : 86)**

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut **Sugiyono (2008:40)** mengemukakan definisi variabel terikat yaitu sebagai berikut :

"Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

Dalam hal ini variabel yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah Ketaatan Pelaksanaan Etika Profesi Akuntan Publik. Selengkapnya mengenai operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Konsep	Indikator	Skala	No. Kuesioner
Komitmen Profesionalisme (X)	"Komitmen profesional adalah tingkat loyalitas individu pada profesinya seperti yang dipersepsikan oleh individu tersebut". **(Menurut Larkin (2000) yang dialih bahasakan oleh Sri Trisnaningsih (2002:202)**	1. Dedikasi terhadap profesi 2. Tanggung jawab profesional 3. Tuntutan otonomi 4. Percaya pada pengaturan sendiri 5. Perkumpulan profesi **(Menurut Kalber. L dan Forgaty (2003:67) yang diterjemahkan oleh Sugiyarto,)**	Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal	1 - 2 3 - 4 5 - 6 7 - 8 9 - 10

Etika Profesi Akuntan Publik (Y)	"Etika profesi merupakan standar umum perilaku yang ideal dan menjadi peraturan khusus tentang perilaku yang harus dilakukan". (**A. Arens, Randal J. Elder, Mark S, Beasly (2003:120)**)	1. Independensi, Integritas, dan Objektivitas 2. Standar Umum dan Prinsip-prinsip Akuntansi 3. Tanggung jawab klien 4. Tanggung jawab rekan seprofesi 5. Tanggung jawab dan praktik lain **(Standar Profesional Akuntan Publik (2001:20000,2)**	Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal	11 – 12 13 – 14 15 – 16 17 – 18 19 – 20

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian tentang Analisis Komitmen Profesionalisme terhadap Ketaatan pelaksanaan Etika Profesi Akuntan Publik adalah data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Menurut **(Sugiyono 2008:137)** mengemukakan definisi data primer adalah sebagai berikut :

"Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data".

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui cara menyebarkan kuesioner dan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan

dengan penelitian yang dilakukan, dalam hal ini pihak staf akuntan publik pada Lima Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung.

2. Data Sekunder

Menurut **Sugiyono (2008:137)** mengemukakan definisi data sekunder adalah sebagai berikut :

"Sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan".

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis karena penelitian ini berkaitan dengan pendapat atau opini individu para akuntan publik. Objek penelitian dalam studi kasus ini dititikberatkan pada masalah Analisis Pengaruh Komitmen Profesionalisme Terhadap Ketaatan Pelaksanaan etika Profesi Akuntan Publik dimana pengambilan data dilakukan secara observasi langsung pada staf akuntan publik serta penyebaran kuesioner pada staf akuntan publik pada Lima Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung untuk mengetahui secara langsung pandangan responden, pengambilan data ini dirasakan cukup mewakili untuk kebutuhan pengolahan data yang akan dilakukan peneliti.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

1. Populasi

Menurut **Sugiyono (2008:96)**, definisi populasi yaitu sebagai berikut :

"Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Populasi yang diambil oleh peneliti kali ini adalah pada Lima Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung. Pemilihan jumlah populasi ini dirasakan cukup mewakili untuk memberikan data yang diperlukan dalam penelitian.

Berdasarkan pengertian diatas, populasi yang digunakan oleh penulis adalah Kantor Akuntan Publik Komisariat Wilayah Bandung sebanyak lima KAP. Adapun pertimbangan-pertimbangan berdasarkan keterangan yang peneliti ambil yaitu dengan mengambil populasi sebanyak lima KAP. Alasan memilih kelima KAP tersebut karena memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Memiliki staf-staf yang berpengalaman dilihat dari lamanya bekerja (telah bekerja lebih dari 5 tahun)
2. Mempunyai predikat (reputasi baik selama 5 tahun terakhir)
3. Mendapat banyak respon positif dari masyarakat

Tabel 3.3

Daftar Kantor Akuntan Publik yang dijadikan tempat penelitian :

No.	Nama Kantor Akuntan Publik	Responden
1.	KAP. Prof. DR. H. TB. Hasanudin & Rekan (PUSAT)	5 Orang Akuntan Publik
2.	KAP. Roebiandini & Rekan	5 Orang Akuntan Publik
3.	KAP. Arifin, Halid & Rekan	5 Orang Akuntan Publik
4.	KAP. DRS. Moch. Zainuddin	5 Orang Akuntan Publik
5.	KAP. DRS La Midjan & Rekan	5 Orang Akuntan Publik
Jumlah Responden		25 Orang Akuntan Publik

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan dijadikan objek dalam melakukan penelitian dan pengujian data. Metode yang digunakan dalam penarikan sampel ini adalah sampling jenuh atau sensus. Pengertian dari sampling jenuh atau sensus menurut **Sugiyono (2008:122),** adalah:

"Sampling jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel."

Berdasarkan dari pengertian tersebut, maka dapat diketahui bahwa sampling jenuh atau sensus teknik penentuan sampel dengan menggunakan semua anggota populasi. Dalam penelitian ini karena jumlah populasinya sedikit (terbatas) sehingga tidak memungkinkan untuk menggunakan sampel, sehingga peneliti mengambil jumlah sampel sama dengan jumlah populasi atau disebut dengan sensus yaitu Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung Sebanyak 25 orang.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk menunjang hasil penelitian, maka penulis melakukan pengumpulan data yang diperlukan dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu peneliti mendatangi dan mengamati obyek yang akan diteliti yaitu Kantor Akuntan Publik. Sehingga peneliti memperoleh beberapa informasi dan data yang dibutuhkan.
2. Kuesioner, yaitu peneliti memberikan angket yang berisi beberapa pertanyaan yang terkait dengan Pengaruh Komitmen Profesionalisme Terhadap Ketaatan Pelaksanaan Etika Profesi Akuntan Publik kepada responden yaitu terdiri dari pejabat dan staf bagian *internal audit*, dan staf *financial accounting*, pejabat dan staf bagian *Human Resource Center*, sehingga peneliti dapat melakukan analisis dari jawaban yang telah diberikan.
3. Wawancara, yaitu peneliti melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak yang terkait yaitu terdiri dari pejabat dan staf bagian *eksternal audit*, dan staf *financial accounting*, pejabat dan staf bagian *Human Resource Center*, mengenai Pengaruh Komitmen Profesionalisme Terhadap Ketaatan Pelaksanaan Etika Profesi Akuntan Publik.
4. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dari laporan-laporan yang telah diolah oleh terdiri dari pejabat dan staf bagian *eksternal audit*, dan staf *financial accounting*, pejabat dan staf bagian *Human Resource Center*, sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan.

3.2.4.1 Uji Validitas

Menurut **Cooper (2006:720)** validitas adalah

"*Validity is a characteristic of measuraenment concerned with the extent that a test measures what the researcher actually wishes to measure*".

Berdasarkan definisi diatas, maka validitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran sebuah alat *test* (kuesioner) dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur. Suatu alat ukur disebut valid bila ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur.

Untuk mempercepat dan mempermudah dalam penelitian ini pengujian validitas menggunakan *software* SPSS 15.0 *for windows*. Teknik korelasi yang digunakan untuk menguji validitas butir pernyataan dalam penelitian ini adalah korelasi *person product moment*.

3.2.4.2 Uji Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian reliabilitas untuk menguji kecenderungan atau kepercayaan alat pengukuran dengan diperoleh nilai r dari pengujian reliabilitas yang menunjukan hasil indeks korelasi yang menyatakan ada tidaknya hubungan antar dua belah instrument.

Teknik yang digunakan untuk menguji keandalan kuesioner pada penelitian ini adalah metode *split-half* dari *Spearman-Brown* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membagi pertanyaan menjadi belah dua yaitu *item* ganjil dan genap
2. Skor untuk masing-masing pertanyaan pada tiap belahan dijumlahkan sehingga menghasilkan dua skor total untuk masing-masing responden
3. Mengkorelasikan skor total satu dengan skor total dua dengan korelasi *pearson product moment*
4. Mencari reliabilitas untuk keseluruhan pertanyaan dengan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2r_b}{1+ r_b}$$

(Sumber: Sugiyono, 2008)

Keterangan:

r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua.

Sekumpulan butir pertanyaan dalam kuesioner dapat diterima jika memiliki nilai koefisien reliabilitas lebih besar atau sama dengan 0,70.

Tabel 3.4
Standar Penilaian Koefisien Validitas dan Reliabilitas

criteria	Reliability	Validity
Good	0,80	0,50
Acceptable	0,70	0,30
Marginal	0,60	0,20
Poor	0,50	0,10

(**Sumber: Barker et al, 2002; 70)**

3.2.4.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan program SPSS 15 diperoleh hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner kedua variabel seperti dirangkum pada tabel berikut.

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Kuesioner Komitmen Profesionalisme

Pernyataan	Indeks Validitas	Nilai Kritis	Keterangan
Item 1	0.594	0.30	Valid
Item 2	0.566	0.30	Valid
Item 3	0.641	0.30	Valid
Item 4	0.380	0.30	Valid
Item 5	0.629	0.30	Valid
Item 6	0.453	0.30	Valid
Item 7	0.550	0.30	Valid
Item 8	0.708	0.30	Valid

Item 9	0.651	0.30	Valid
Item 10	0.601	0.30	Valid
Koefisien Reliabilitas (*Split-Half*) = 0,742			

(Sumber: Lampiran)

Tabel 3.6

Hasil Uji Validitas Kuesioner Ketaatan Pelaksanaan Etika Profesi Akuntan Publik

Pernyataan	Indeks Validitas	Nilai Kritis	Keterangan
Item 11	0.498	0.30	Valid
Item 12	0.616	0.30	Valid
Item 13	0.415	0.30	Valid
Item 14	0.567	0.30	Valid
Item 15	0.639	0.30	Valid
Item 16	0.483	0.30	Valid
Item 17	0.608	0.30	Valid
Item 18	0.498	0.30	Valid
Item 19	0.670	0.30	Valid
Item 20	0.661	0.30	Valid
Koefisien Reliabilitas (*Split-Half*) = 0,877			

(Sumber: Lampiran)

Pada kedua tabel di atas dapat dilihat nilai indeks validitas setiap butir pernyataan lebih besar dari nilai 0,30, artinya semua butir pertanyaan yang diajukan

valid dan layak digunakan sebagai alat ukur untuk penelitian. Koefisien reliabilitas kedua variabel lebih besar dari 0,70 menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan reliabel dalam mengungkap variabel yang sedang diteliti.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Metode analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif.

1. **Metode Analisis Kualitatif**

   Metode kualitatif yaitu metode pengolahan data yang menjelaskan pengaruh dan hubungan yang dinyatakan dengan kalimat. Analisis kualitatif digunakan untuk melihat faktor penyebab. Langkah-kangkah yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

   1) Setiap indikator yang dinilai oleh responden, diklasifikasikan dalam lima alternatif jawaban dengan menggunakan skala ordinal yang menggambarkan peringkat jawaban.

2) Dihitung total skor setiap variabel/subvariabel = jumlah skor dari seluruh indikator variabel untuk semua responden.
3) Dihitung skor setiap variabel/subvariabel = rata-rata dari total skor.
4) Untuk mendeskripsikan jawaban responden, juga digunakan statistik deskriptif seperti distribusi frekuensi dan tampilan dalam bentuk tabel ataupun grafik.
5) Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian ini, digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut:

$$RS = \frac{n\,(m-1)}{m}$$

n= jumlah sampel yang diambil

m= jumlah alternatif jawaban tiap *item* (5 alternatif)

Untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian, dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dan ideal. Skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden, sedangkan skor ideal diperoleh dari prediksi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah pertanyaan kuesioner dikalikan dengan jumlah responden. Apabila digambarkan dengan rumus, maka akan tampak seperti di bawah ini:

$$\%\ \text{skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi. Penjelasan bobot nilai skor aktual dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7

Kriteria Presentase Tanggapan Responden

No.	% Jumlah Skor	Kriteria
1	**20.00% – 36.00%**	Tidak Baik
2	**36.01% – 52.00%**	Kurang Baik
3	**52.01% – 68.00%**	Cukup Baik
4	**68.01% – 84.00%**	Baik
5	**84.01% – 100%**	Sangat Baik

(Sumber: Umi Narimawati 2007:84)

2. Metode Analisis Kuantitatif

Definisi analisis kuantitatif menurut **(Sugiyono 2008: 13)** adalah sebagai berikut :

"Merupakan metode analisis yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Analisis data bersifat kuantitatif atau lebih dikenal dengan statistik dilakukan dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Selanjutnya untuk mengolah data-data tersebut peneliti menggunakan beberapa metode antara lain:

a. Analisis Korelasi Pearson *Product Moment*

Analisa terhadap data-data yang telah dikumpulkan untuk menyatakan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat , maka digunakan korelasi.

Menurut **(Jonathan Sarwono,2006: 37),** definisi korelasi adalah :

"Korelasi digunakan untuk melihat kuat lemahnya hubungan antara variabel bebas dan tergantung"

Kuat lemahnya hubungan antara variabel X dan variabel Y dalam penelitian ini, dibuktikan dengan menggunakan analisis Korelasi Pearson *Product Moment*, karena dalam penelitian ini penulis mempergunakan metode penelitian analisis deskriptif. Analisis *Korelasi Product Moment* digunakan untuk mengukur kuat atau lemahnya hubungan dan membuktikan hipotesis pengaruh komitmen profesionalisme terhadap ketaatan pelaksanaan etika profesi akuntan publik.

Rumus dari analisis *Korelasi Product Moment* adalah:

$$rxy = \frac{n\left(\sum XY\right) - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{n\left(\sum X^2\right) - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{n\left(\sum Y^2\right) - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

(Sumber: Sugiyono, 2008:66)

Keterangan :

rxy = Koefisien korelasi

X = Komitmen Profesionalisme

Y = Ketaatan Pelaksanaan Etika Profesi Akuntan Publik

n = Banyaknya sampel

Kuat atau tidaknya hubungan antara kedua variabel dapat dilihat dari beberapa kategori koefisien korelasi mempunyai nilai $-1 \leq r \leq +1$ dimana :

a. Apabila r = +1, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, artinya jika X naik sebesar 1 maka Y juga akan naik sebesar 1 atau sebaliknya.
b. Apabila r = 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.
c. Apabila r = -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan berlawanan arah, artinya apabila X naik sebesar 1 maka Y akan turun sebesar 1 atau sebaliknya.

b. Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi atau disingkat KD, yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

(Sumber: Sugiyono, 2008:67)

Keterangan :
Kd = Nilai koefisien determinasi
r = Koefisien *korelasi product moment*
100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

3.2.5.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti, dalam hal ini adalah korelasi antara Komitmen profesionalisme dengan Ketaatan pelaksanaan etika profesi akuntan publik dengan menggunakan pengujian statistik. Langkah-langkah pengujian hipotesis ini dimulai dengan menetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, pemilihan test statistik dan perhitungan nilai stastik, penetapan tingkat signifkan dan penetapan kriteria pengujian.

Langkah-langkah dalam perancangan hipotesis adalah sebagai berikut :

a. Penetapan Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti, dalam hal ini adalah korelasi antara Komitmen profesionalisme dengan Ketaatan pelaksanaan etika profesi akuntan publik dengan menggunakan pengujian statistik. Adapun hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah hipotesis penelitian dan hipotesis statistik :

Untuk mengetahui Pengaruh Komitmen Profesionalisme Terhadap Ketaatan Pelaksanaan Etika Profesi Akuntan Publik, maka dilakukan uji hipotesis statistik dengan asumsi sebagai berikut:

H_0 : $\rho = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara Komitmen Profesionalisme (variabel X) terhadap Ketaatan Pelaksanaan Etika Profesi Akuntan Publik (variabel Y).

H_a : $\rho \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara Komitmen Profesionalisme (variabel X) terhadap Ketaatan Pelaksanaan Etika Profesi Akuntan Publik (variabel Y).

b. Penetapan Tingkat Signifikansi

Agar hasil perhitungan koefisien korelasi dapat diketahui signifikan/ tidak signifikan maka hasil perhitungan dari statistik uji t (t_{hitung}) tersebut selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel}. Tingkat signifikannya yaitu 5 % ($\alpha = 0.05$) dengan uji dua pihak dan derajat kebebasannya (dk = n-2), artinya jika hipotesis nol ditolak dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukan adanya hubungan (korelasi) yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.

c. Uji Hipotesis

Untuk menguji signifikansi suatu koefisien *Korelasi Product Moment* menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sumber: Sugiyono, 2008:99)

Keterangan :
t : Nilai uji t
r : Koefisien *Korelasi Product Moment*
n : Jumlah sampel

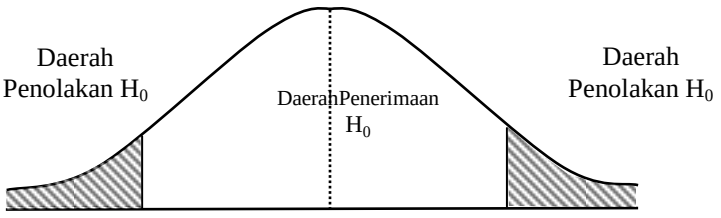
Nilai t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan dengan taraf nyata $\alpha = 0{,}05$ uji dua pihak dan dari hipotesis yang telah ditetapkan tersebut akan diuji berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan yang ditetapkan sebagai berikut :

- Jika t_{hitung} > dari t_{tabel}, maka H_0 ditolak, H_1 diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.
- Jika t_{hitung} < dari t_{tabel}, maka H_0 diterima, H_1 ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya..

Tingkat signifikan (*level of significance*) yang digunakan adalah 0,05 (5%) dengan derajat kebebasan dk = n-2. Tingkat ini dipilih karena dinilai cukup ketat untuk mewakili dalam pengujian kedua variabel tersebut dan merupakan tingkat signifikan yang sering digunakan terutama dalam ilmu-ilmu sosial. Kriteria-kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah H_0 ditolak atau diterima adalah :

Jika t_{hitung} > dari t_{tabel}, maka H_0 ditolak, H_1 diterima

Jika t_{hitung} < dari t_{tabel}, maka H_0 diterima, H_1 ditolak



Gambar 3.1
Kurva t distribusi (Uji Dua Pihak)

Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil pengolahan data dan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan berdasarkan pada hasil kriteria yang telah dijelaskan di atas, juga dari teori-teori yang mendukung objek dari masalah yang diteliti.